BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur (skala), penentuan skor untuk alat ukur serta persiapan administrasi. Sebelum persiapan penelitian ada tahap-tahap yang harus dilakukan yaitu:

1) Merumuskan maslaah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang akan dicapai.
2) Melakukan studi pustaka atau studi literatur dengan tujuan mencari dan menelaah teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.
3) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.
4) Menentukan populasi dan sampe penelitian yang sesuai dengan tujuan serta landasan teori.
5) Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam rangka pengumpulan data, termasuk menentukan indikator-indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyusun alat ukur dan menentukan skala yang akan dipakai.

Tabel 4.1
Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1.	20 April-9 Juni 2016	Penyusunan Proposal
2.	22 Juni 2016	Seminar Proposal
3.	23-28 Juni 2016	Revisi Proposal
4.	28 Juni 2016	Meminta Surat Ijin Penelitian
5.	19 Juli 2016	Penyebaran Skala Uji Coba
6.	19-24 Juli 2016	Skoring Skala Uji Coba
7.	26 Juli 2016	Penyusunan dna Penyebaran Skala Penelitian
8.	26 Juli-27 Juli 2016	Skoring Hasil Penelitian
9	27-29 Juli 2016	Menyusun Laporan Hasil Penelitian

2. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 48 siswa MTs Al Musthofa Mojokerto kelas VIII. Berikut adalah gambaran umum subjek penelitian berdasarkan data demografinya.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	24	50%
2.	Perempuan	24	50%
	Total	48	100%

Tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 48 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, presentase laki-laki dan perempuan seimbang. Yakni antara laki-laki dan perempuan memiliki presentase sebesar 50%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	12	1	1%
2.	13	25	57%
3.	14	20	40%
4.	15	1	1%
5.	16	1	1%
Total		48	100%

Tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan usia dari 48 responden yang menjadi subjek penelitian, presentase subjek dengan usia 12 tahun sebesar 1%, 13 tahun sebesar 57%, 14 tahun sebesar 40%, 15 tahun sebesar 1%, dan 16 tahun sebesar 1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun.

Tabel 4.4
Karakteristik Subjek Berdasarkan pada Tingkat Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Presentase
1.	VIII A	24	50%
2.	VIII E	24	50%
Total		48	100%

Tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan tingkat kelas dari 48 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, presentase subjek yang duduk di kelas unggulan A sebesar 50% dan kelas reguler E sebesar 50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian berdasarkan tingkat kelas memiliki presentase yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi Data

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 21,00 *for Windows* dapat diketahui skor rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta skor minimum dan maksimum dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Data

Variabel	N	Mean	Median	Std. Deviasi	Varians	Min.	Max.
Kemampuan *Problem Solving*	48	70,7083	71,5	7,65745	58,637	49	87
Kreativitas	48	40,4167	40,5	5,60332	31,397	28	53

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala kemampuan *problem solving* maupun skala kreativitas adalah 48 siswa. Untuk skala kemampuan *problem solving* nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 70,7083, nilai tengah atau mediannya adalah 71,5, nilai standar deviasinya adalah 7,65745, nilai variansnya adalah 58,637, nilai terendahnya adalah 49 dan nilai tertingginya adalah 87. untuk variabel kreativitas nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 40,4167, nilai tengah atau mediannya adalah 40,5, nilai standar deviasinya adalah 5,60332, nilai variansnya adalah 31,397, nilai terendahnya adalah 28 dan nilai tertingginya adalah 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 4.6
Deskriptif Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Variabel	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviasi
Kemampuan *Problem Solving*	Laki-laki	24	67,8333	7,76092
	Perempuan	24	73,5833	6,50696
Kreativitas	Laki-laki	24	38,8750	6,07247
	Perempuan	24	41,9583	4,72256

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin yaitu 24 responden dari kategori laki-laki dan 24 responden dari kategori perempuan. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel kemampuan *problem solving* ada pada siswa perempuan dengan nilai mean 73,5833, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel kreativitas juga ada pada siswa perempuan dengan nilai mean 41,9583.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berdasarkan usia responden

Tabel 4. 7
Deskripsi Data Berdasarkan Usia Responden

Variabel	Usia	N	Mean	Std. Deviation
Kemampuan *Problem Solving*	12	1	75.0000	
	13	25	70,3600	7,61512
	14	20	71,6500	8,01495
	15	1	64,0000	
	16	1	63,0000	
Kreativitas	12	1	45,0000	
	13	25	39,6000	5,61249
	14	20	41,4500	5,80812
	15	1	40,0000	
	16	1	36,0000	

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 1 siswa berusia 12 tahun, 25 siswa berusia 13 tahun, 20 siswa berusia 14 tahun, 1 siswa berusia 15 tahun dan 1 siswa berusia 16 tahun. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori. Pada variabel kemampuan *problem solving* nilai rata-rata tertinggi ada pada siswa yang berusia 12 tahun dengan nilai mean 75,0000. Pada variabel kreativitas nilai rata-rata tertinggi ada pada siswa yang berusia 12 tahun dengan nilai mean 45,0000. Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel kemampuan *problem solving* dan kreativitas adalah pada siswa berusia 16 tahun dengan nilai mean 63,0000 untuk variabel kemampuan *problem solving* dan usia 16 tahun dengan mean 35,0000 untuk variabel kreativitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Berdasarkan tingkat kelas responden

Tabel 4.8
Deskripsi Data Berdasarkan Tingkat Kelas Responden

Variabel	Kelas	N	Mean	Std. Deviasi
Kemampuan *Problem Solving*	VIII A	24	70,4583	8,29342
	VIII E	24	70,9583	7,13521
Kreativitas	VIII A	24	40,0417	5,51267
	VIII E	24	39,7917	5,74062

Dari tabel di atas dapat diketahui data dari kategori tingkat kelas yaitu 24 responden dari kelas VIII A dan 24 responden dari kelas VIII E. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi variabel dari masing-masing kategori tingkat kelas. Pada variabel kemampuan *problem solving* nilai rata-rata tertinggi ada pada siswa kelas VIII E dengan nilai mean 70,9583. Pada variabel kreativitas nilai rata-rata tertinggi ada pada siswa kelas VIII A dengan nilai mean 40,0417. Sedangkan nilai rata-rata terendah variabel kemampuan *problem solving* dan kreativitas adalah pada siswa kelas VIII A dengan nilai mean 70,4583 untuk variabel kemampuan *problem solving* dan VIII E dengan nilai mean 39, 7917 untuk variabel kreativitas.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas alat ukur adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Siregar, 2013).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha.* Rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_t^2 - \sum s_i^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

K = Jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor aitem

s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh aitem K)

Kaidah untuk menentukan tingkat reliabilitasnya adalah sebagai berikut (Azwar, 2012):

0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel

0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel

0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,610 – 0,800 : Reliabel

0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16 *for Windows.*

Tabel 4.9
Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N of Aitem
Kemampuan *Problem Solving*	0,644	19
Kreativitas	0,505	12

Hasil uji reliabilitas variabel kemampuan *problem solving* , diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,644 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, sedangkan untuk variabel kreativitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,505, maka reliabilitasnya adalah baik. Kedua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitemnya reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Kecermatan pengukuran akan lebih nampak apabila tidak hanya dilihat dari besarnya koefisien reliabilitas, tetapi juga mempertimbangkan eror standar dalam pengukuran (*Standard error of meassurement*) (Azwar, 2013). Semakin besar eror standar dalam pengukuran berarti hasil pengukuran semakin tidak dapat dipercaya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$s_e = s_x\sqrt{(1 - r_x}$$

Dari penghitungan sebelumnya dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemampuan *problem solving* telah diperoleh $r_{xx'}$ =0,644, sedangkan varians skornya adalah s_x^2 =58,567, maka eror standar dalam pengukurannya adalah:

s_e= 7,653√(1-0,644)

s_e= 4,566

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa standar eror dalam pengukuran kemampuan *problem solving* adalah 4,566.

Selanjutnya dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk variabel kreativitas telah diperoleh $r_{xx'}$ =0,505, sedangkan varians skornya adalah s_x^2 =31,516, maka eror standar dalam pengukurannya adalah:

s_e= 5,614√(1-0,505)

s_e= 3,949

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa standar eror dalam pengukuran kreativitas adalah 3,949.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebab dalam statistik parametrik distribusi normal adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 21.

Kaidah yang digunakan adalah:

Jika signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

Jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Shapiro-Wilk
Kemampuan *Problem Solving*	0,608
Kreativitas	0,698

Pada uji Shapiro-Wilk, dapat diperoleh harga signifikansi sebagai berikut:

a. Untuk variabel kemampuan *problem solving* dengan signifikansi 0,608 > 0,05, maka bisa dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Untuk variabel kreativitas dengan signifikansi 0,698 > 0,05 maka bisa dikatakan data berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Self-Esteem* dengan kecenderungan kesepian mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika p > 0,05 maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika p < 0,05 maka hubungannya linier.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	77,729	1	77,729	2,558	,117
	Residual	1397,938	46	30,390		
	Total	1475,667	47			

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan hubungan yang menggunakan teknis analisis regresi tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 2,56 lebih besar dari F tabel yakni 2,34, dengan signifikansi 0,117 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak linear secara signifikan antara variabel kreativitas dengan variabel kemampuan *problem solving.*

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik (*Product Moment*) karena data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Shapiro Wilk*) berdistribusi normal.

Pada bab terdahulu (BAB II) telah disebutkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreativitas dengan kemampuan *problem solving*. Selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan analisis uji korelasi *Product Moment.* Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Kemampuan *Problem Solving*	Kreativitas
Kemampuan *Problem Solving*	Pearson Correlation	1	0,230
	Sig. (2-tailed)		0,117
	N	48	48
Kreativitas	Pearson Correlation	0,230	1
	Sig. (2-tailed)	0,117	
	N	48	48

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika harga signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak
b. Jika harga signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima

Tabel tersebut menunjukkan harga siginfikansi sebesar 0,117 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berarti tidak ada hubungan antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving.* Apabila nilai koefisien korelasi bertanda (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan. Jadi, hasil yang didapt pada perhitungan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 0,230 artinya ada hubungan negatif yang tidak signifikan antara kemampuan *problem solving* dengan kreativitas.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving* pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai signifikansi dari perhitungan analisis statistik korelasi *Product Moment.*

Problem solving merupakan suatu proses pemikiran dengan tujuan terarah untuk menemukan jalan keluar dari sebuah masalah yang dihadapi tersebut demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam menemukan suatu tujuan tersebut, seseorang cenderung lebih memikirkan berbagai cara yang tepat dalam menyelesaikan berbagai hambatan yang dilaluinya agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Dengan cara tersebut, diharapkan seseorang akan bisa melewati segala hambatan yang menghalanginya alam mencapai segala sesuatu yang ingin dicapainya. Akan tetapi, dalam menentukan sebuah cara yang dipakainya dalam mengatasi hambatan tersebut, seseorang harus memiliki salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuannya dalam menyelesaikan masalahnya. Sehingga cara tersebut bisa terlaksana dengan baik.

Sternberg (2008) juga menjelaskan bahwa suatu pemecahan masalah yang berhasil bisa melibatkan pentolerasian sesekali terhadap sejumlah ambigiusitas tentang cara terbaik untuk melangkah maju. Selain itu, perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diingat bahwa emosi bisa mempengaruhi cara-cara kita mengimplementasikan lingkaran pemecahan masalah. Motivasi juga sangat mempengaruhi cara kita memecahkan masalah hingga tuntas. Selain itu, pengetahuan keahlian juga dapat meningkatka kemampuan *problem solving*. Keahlian adalah kemampuan atau pencapaian unggul yang mencerminkan basis pengetahuan yang dikembangkan dan diorganisasikan dengan baik.

Kreativitas merupakan sikap yang mampu menghasilkan suatu hal yang baru serta berbeda dari orang lain dengan didasarkan pada manfaatnya, serta mampu dalam menerima segala rintangan yang menghalanginya dan memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kreativitas selalu menghasilkan sesuatu yang bersifat orisinil. Artinya tidak ada orang yang bisa meniru hasil dari pemikiran tersebut. Selain itu, berbagai ide yang dimunculkan juga beragam dan tidak ada kesamaan. Orang yang kreatif akan cepat tanggap dalam segala hal, baik yang bersifat menantang ataupun tidak. Seseorang yang kreatif juga cenderung mau bekerja keras dan berpikir dalam kurun waktu yang cukup lama dan tidak mudah menyerah.

Dalam penelitian ini telah disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving* pada siswa. Kemampuan *problem solving* pada siswa disebabkan oleh banyak faktor. Rakhmat (2001) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *problem solving* adalah motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi. Artinya bahwa kreativitas bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi *problem solving*. Hurlock (1997) menyatakan bahwa ada banyak faktor yang bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpengaruh terhadap kreativitas seperti jenis kelamin, besarnya keluarga, status sosial ekonomi, lingkungan kota atau lingkungan pedesaan, urutan kelahiran dan inteligensi. Kreativitas dipengaruhi oleh banyak hal dan tidak terlepas dari proses interaksi antara faktor psikologis (internal) seperti motivasi, kepribadian dan faktor lingkungan (eksternal). Hal tersebut membuktikan bahwa kreativitas dengan kemampuan *problem solving* tidak memiliki hubungan yang signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id